

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa diberbagai negara, dan berkembang menjadi suatu fenomena global. Bahkan pariwisata telah ditetapkan sebagai sektor pembangunan ekonomi. Negara yang mempunyai banyak objek wisata akan mampu menghasilkan banyak pendapatan dan keuntungan. Saat ini sektor pariwisata merupakan sumber devisa bagi negara yang paling berpengaruh.

Dalam pengembangan suatu objek wisata, ada hal yang harus diketahui yaitu faktor pendukung pengembangannya seperti pembangunan terhadap sarana pariwisata, selain itu ada juga prasarana pariwisata. Semua usaha itu perlu ditingkatkan agar objek wisata dapat berkembang. Walaupun suatu objek wisata mempunyai potensi alam yang sangat baik, tetapi jika tidak didukung dengan pembangunan sarana dan prasarana yang baik, maka objek wisata tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Sehingga dengan adanya pelayanan yang baik kepada wisatawan dan terpenuhinya segala fasilitas pariwisata akan membuat para wisatawan semakin berminat untuk berkunjung dan merasa nyaman dan mendapat kenangan yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali (Fadlilah, 2014).

Pariwisata Indonesia dengan demikian harus berbenah diri dengan menggali potensi, permasalahan dan solusi yang diyakini akan mampu meningkatkan peringkat pariwisata Indonesia di mata internasional dan yang terpenting adalah mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Pengembangan pariwisata tidak dapat dipisahkan dari upaya pencitraan dengan membangun destinasi pariwisata dari penataan DTW, fasilitas umum yang memadai, dukungan fasilitas pariwisata, ketersediaan aksesibilitas dan komponen yang tidak boleh dilupakan yaitu peran serta masyarakat (Anom, 2010).

Keanekaragaman seni dan budaya juga dapat mendukung berkembangnya pariwisata. Kebudayaan adalah sebuah nilai kekayaan tersendiri bagi bangsa sehingga

layak untuk dibanggakan, dilestarikan dan dipublikasikan. Kebudayaan akan mempunyai nilai tambah tersendiri apabila suatu jenis budaya dapat dipadukan dengan atraksi wisata terutama yang mengandung nilai spiritualnya. Tentu saja ini sangat menarik untuk dikunjungi wisatawan.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang cukup besar dengan beribu-ribu pulau, beraneka ragam pesona alam, budaya yang unik, peninggalan sejarah dan tempat-tempat pariwisata yang membuat Indonesia sebagai salah satu daerah yang sangat mengagumkan. Khususnya Gorontalo sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki ragam budaya yang dapat dijadikan modal bagi pengembangan sector pariwisata, khususnya kebudayaan masyarakat Gorontalo yang dijadikan asset pariwisata.

Banyaknya obyek-obyek pariwisata berbasis budaya di Propinsi Gorontalo merupakan potensi daerah yang perlu dikembangkan dan digali secara maksimal untuk dijadikan sebagai icon wisata daerah Gorontalo. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah propinsi Gorontalo dalam mengembangkan potensi pariwisata yang dimilikinya, mulai dengan mengikuti berbagai event-event promosi pariwisata di dalam dan luar negeri, sampai dengan membuat website objek wisata yang ada di Propinsi Gorontalo. Namun usaha tersebut belum maksimal, disebabkan informasi tentang potensi pariwisata berbasis budaya yang ada di daerah ini belum tersedia secara optimal, sehingga hal ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi pemerintah dalam menarik para wisatawan berkunjung kedaerah ini.

Kabupaten Gorontalo sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki ragam budaya yang dapat dijadikan modal bagi pengembnagn sektor pariwisata, khususnya kebudayaan masyarakat Gorontalo yang dijadikan asset pariwisata Gorontalo (Asryani, 2009).

Kawasan wisata di Kabupaten Gorontalo sebagai aset pariwisata perlu diperhatikan. Penanganan yang professional atas aset pariwisata ini juga perlu ditingkatkan terutama perencanaan dan penataan yang berwawasan alam dan budaya. Agar obyek wisata dapat dimanfaatkan secara nyata diperlukan modal dan teknologi

yang memadai, serta untuk menjaga kelestariannya diperlukan pengelolaan yang efektif agar tidak menimbulkan dampak yang negatif terhadap lingkungan kawasan dan sosial budaya masyarakat sekitar pemerintah dan masyarakat.

Salah satu upaya pengembangan objek wisata adalah dengan memanfaatkan potensi objek wisata itu sendiri. Adapun untuk menemukan potensi objek wisata di suatu daerah orang harus mengacu pada apa yang dicari oleh wisatawan. Umum diketahui yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yakni: alam, kebudayaan, dan manusia itu sendiri, yang perlu diperhatikan dalam pengembangan objek wisata adalah kemampuan untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Begitu banyaknya kebudayaan yang dimiliki daerah ini, yang masih sangat minim atau belum dikenal luas. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemetaan Potensi Pariwisata Berbasis Budaya Di Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Belum adanya informasi potensi untuk setiap obyek wisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo.
2. Sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang kurang memadai masih menjadi permasalahan untuk pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana memetakan potensi pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memetakan potensi pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Kabupaten Gorontalo, pemerintah dan mahasiswa yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Dapat memberikan informasi tentang potensi pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi Masyarakat
Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang potensi pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo.
3. Bagi Pemerintah
Sebagai bahan masukan pemerintah untuk lebih memperhatikan potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.